

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Sumatera No. 57 Lippo Karawaci RT 001/ RW 009, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang	Residential address
Nomer telepon Jabatan	021-8900111 Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Telephone number Position

Nama	Harianto	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jl. Tirta Kencana 3 No. 28, Lippo Cikarang RT 001/RW 016 Kelurahan Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Residential address
Nomer telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / <i>Director</i>	Telephone number Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Gunung Raja Paksi Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and *Directors*

		
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng Presiden Direktur / <i>President Director</i>		Harianto Direktur / <i>Director</i>

Bekasi
10 Maret/March, 2022

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 8 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

P: +62 21 890 0111
F: +62 21 890 0555



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00123/2.1051/AU.1/04/1648-2/1/III/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00123/2.1051/AU.1/04/1648-2/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

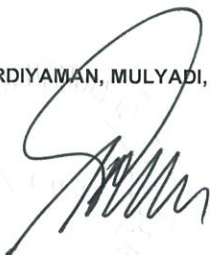
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunung Raja Paksi Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Jenly Hendrawan, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP.1648/Public Accountant License No.AP.1648

10 Maret 2022/ March 10, 2022

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	37,241,748	4	23,379,554	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,243,294	5	17,132,477	Third parties -
- Pihak berelasi	529,680	5, 23	149,351	Related parties -
Piutang lain-lain	132,325		38,240	Other receivables
Persediaan	213,958,721	6	171,415,958	Inventories
Uang muka pembelian	19,163,838		8,675,548	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	1,018,051		794,624	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	<u>1,560,663</u>	7a	<u>-</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>275,848,320</u>		<u>221,585,752</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	5,080,733		10,156,757	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2,385,177	7d	6,124,918	Deferred tax assets
Aset tetap	749,865,581	8	756,811,849	Fixed assets
Properti investasi	16,348,653	9	16,710,232	Investment properties
Jaminan	8,553,815		11,340,941	Security deposits
Pajak dibayar di muka	9,783,257	7a	9,837,580	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	<u>466,187</u>		<u>73,940</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>792,483,403</u>		<u>811,056,217</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,068,331,723</u>		<u>1,032,641,969</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	10	34,022,801	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	60,824,339	11	89,264,339	Third parties -
- Pihak berelasi	5,792	11, 23	124,003	Related parties -
Uang muka pelanggan	51,990,509	13	40,376,099	Advances from customers
Utang lain-lain	8,580,380		884,033	Other payables
Utang pajak	8,792,635	7b	1,183,110	Taxes payable
Akrual	10,829,145	12	6,149,650	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	788,470	16	707,968	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	5,718,689	15	1,000,440	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>20,637,212</u>	14	<u>13,996,902</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>190,390,645</u>		<u>187,709,345</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	41,717,168	14	63,727,696	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas sewa	62,971,195	15	66,486,768	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>20,187,966</u>	16	<u>24,539,410</u>	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>124,876,329</u>		<u>154,753,874</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>315,266,974</u>		<u>342,463,219</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 33.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	573,244,954	17	573,244,954	Authorized 33,800,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	66,732,174	18	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba	90,356,336		28,459,476	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	<u>22,731,285</u>		<u>21,742,146</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	<u>753,064,749</u>		<u>690,178,750</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1,068,331,723</u></u>		<u><u>1,032,641,969</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Penjualan bersih	721,806,619	19	613,006,216	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(616,990,393)</u>	20	<u>(578,526,114)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	104,816,226		34,480,102	Gross profit
Beban penjualan	(6,712,310)	20	(10,521,316)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(21,881,463)	20	(20,173,219)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya bersih	<u>11,140,984</u>		<u>(88,169)</u>	<i>Other operating income - net</i>
Laba operasi	87,363,437		3,697,398	Operating profit
Biaya keuangan	(7,981,246)	21, 23	(10,633,811)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	<u>401,128</u>		<u>216,254</u>	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	79,783,319		(6,720,159)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(17,886,459)</u>	7c	<u>(2,233,383)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	61,896,860		(8,953,542)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	<u>989,139</u>	16	<u>7,389,207</u>	<i>Re-measurement of employee benefits liability, net of tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	62,885,999		(1,564,335)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian	0.0051	22	(0.0007)	Basic and diluted earnings/(loss) per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2020	573,244,954	66,732,174	37,413,018	14,352,939	691,743,085	Balance as of 1 January 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(8,953,542)	-	(8,953,542)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan	-	-	-	7,389,207	7,389,207	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	<u>573,244,954</u>	<u>66,732,174</u>	<u>28,459,476</u>	<u>21,742,146</u>	<u>690,178,750</u>	Balance as of 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	61,896,860	-	61,896,860	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan	-	-	-	989,139	989,139	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	<u>573,244,954</u>	<u>66,732,174</u>	<u>90,356,336</u>	<u>22,731,285</u>	<u>753,064,749</u>	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	747,951,990	618,337,169	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(645,114,348)	(342,846,610)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(30,541,457)	(32,471,459)	Payment to employees
Kas yang di peroleh dari aktivitas operasi	72,296,185	243,019,100	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari restitusi pajak	-	3,947,404	Received from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,929,595)	(6,508,288)	Payment of corporate income tax
Biaya keuangan	(1,471,712)	(4,295,451)	Finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>64,894,878</u>	<u>236,162,765</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(30,045,833)	(63,171,909)	Purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(2,386,615)	(803,317)	Advance for purchase fixed assets
Penarikan jaminan	2,787,126	3,965,664	Withdrawal of security deposits
Penjualan aset tetap	4,039,002	5,762	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(25,606,320)</u>	<u>(60,003,800)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	76,236,654	184,025,805	Proceeds from short-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	8,420,857	17,630,889	Proceeds from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(90,356,493)	(364,516,999)	Payment of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(20,121,088)	(15,141,988)	Payment of long-term loan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(25,820,070)</u>	<u>(178,002,293)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	13,468,488	(1,843,328)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	23,379,554	25,593,033	Cash and cash equivalents at beginning of year
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	393,706	(370,151)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>37,241,748</u>	<u>23,379,554</u>	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Akta ini ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 4 Oktober 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0458453 tanggal 8 Oktober 2021.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No.25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.-TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. under the Notarial Deed No. 3 dated 1 September 2020, concerning the amendment of the Articles of Association to conform with Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. This Notarial Deed was reaffirmed by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. under the Notarial Deed No. 24 dated 4 October 2021 and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0458453 dated 8 October 2021.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from Public Company into Private Company because the Company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0120715.AH.01.11. TAHUN 2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama Komisaris Independen	Tony Taniwan Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji	Tony Taniwan Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji	<i>President Commissioner Independent Commissioners</i>
Komisaris	Edward Hasan Kimin Tanoto	Edward Hasan Kimin Tanoto	<i>Commissioners</i>
<u>Dewan Direksi</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur Direktur	Abednedju Giovano Warani S. Biplab Kumar Dutta Fedaus Harianto	Abednedju Giovano Warani S. Philippe Mathieu Lefevre ¹⁾ Budi Raharjo Legowo Biplab Kumar Dutta	<i>President Director Directors</i>
<u>Komite Audit</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua Anggota	Slamet Budi Hartadji Ardiansyah Parman Oky Wardianto	Slamet Budi Hartadji Ardiansyah Parman Oky Wardianto	<i>Chairman Members</i>

¹⁾Perseroan menyetujui pengunduran diri Philippe Mathieu Lefevre dari posisinya pada tanggal 21 Oktober 2020/ *The Company approved the resignation of Philippe Mathieu Lefevre from his position on 21 October 2020.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.981 karyawan dan 4.145 karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Key management and other information

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has a total of 3,981 and 4,145 permanent employees, respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 10 Maret 2022.

d. Completion of the financial statements

Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 10 March 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements are set out below.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan Perseroan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas Perseroan disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis"
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 "Sewa, instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Company's financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows.

The Company's statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the Company's financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Company's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on 1 January 2021 which are relevant to the Company's operations, but did not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows:

- Amendment PSAK 16 "Fixed assets - proceeds before intended use"
- Amendment PSAK 22 "Business combination - definition of a business"
- Amendment PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 "Lease, financial Instruments - interest rate benchmark reform - batch 2"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"

b. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2022, are as follows:

- *PSAK 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets - onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment PSAK 22 "Business combination - references to the conceptual framework of financial reporting"*

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2023, are as follows:

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements - liabilities classification as short or long term"*

b. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Company's financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah per Dolar AS	14,269	14,105
Dolar AS per Pound sterling Inggris	1.3456	1.3531
Dolar AS per Euro Eropa	1.1302	1.2287
Dolar AS per Franc Swiss	1.0893	1.1331
Dolar AS per Dolar Australia	0.7249	0.7637
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7382	0.7546
Dolar AS per Yuan Cina	0.1568	0.1532
Dolar AS per Yen Jepang	0.0087	0.0097

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	14,269	14,105	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
	1.3456	1.3531	US Dollar equivalent to British Pound sterling
	1.1302	1.2287	US Dollar equivalent to European Euro
	1.0893	1.1331	US Dollar equivalent to Franc Swiss
	0.7249	0.7637	US Dollar equivalent to Australian Dollar
	0.7382	0.7546	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
	0.1568	0.1532	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
	0.0087	0.0097	US Dollar equivalent to Japanese Yen

c. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2 - 30	<i>Building and leasehold improvement</i>
2 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Furniture and fixtures</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

g. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

h. Properti investasi

Perseroan menerapkan PSAK 13, "Properti investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Fixed assets (continued)

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

g. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

h. Investment properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.

These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment of non-financial assets presented in the statement of financial position as of 31 December 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

k. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

l. Penghasilan dan beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Lease (continued)

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

k. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

l. Revenue and expense

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan kerja

Perseroan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Revenue and expense (continued)

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position.

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pajak

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Company recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

n. Taxes

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except:

- i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak penghasilan.

o. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Taxes (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income tax.

o. Earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

i) Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan jaminan.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

i) Financial assets

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables and security deposits.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognised in profit or loss when the loans and receivables are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

- (a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau
- (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:*

- (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or*
- (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instrument (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment or impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realised or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognised at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

- (a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans, short term employee benefits and lease liabilities.

Financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Recognition and measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognised in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognised in profit or loss when such financial liabilities are derecognised and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

- (a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- (b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 24.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Segment information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 24.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges maybe adjusted.

Employee benefits liabilities

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode tentukannya hasil pajak tersebut.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>
Kas	1,313
Kas di bank	33,035,517
Deposito berjangka	<u>4,204,918</u>
Jumlah	<u>37,241,748</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

Employee benefits liabilities (continued)

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting year.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	1,313	927	Cash on hand
Kas di bank	33,035,517	23,343,888	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>4,204,918</u>	<u>34,739</u>	Time deposits
Jumlah	<u>37,241,748</u>	<u>23,379,554</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,313	927	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,271,152	8,874	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3,054,465	80,452	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2,772,877	904,021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdanania	2,721,020	330,015	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,099,148	19,330,451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	788,883	16,356	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	76,430	807,160	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17,024	17,264	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	20,088	18,514	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,016,518	1,313,499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,000,974	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,959,967	8,862	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,108,503	7,315	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Resona Perdanania	64,652	35,992	PT Bank Resona Perdanania
Bank of China Limited	27,729	44,020	Bank of China Limited
PT Bank UOB Indonesia	12,624	36,651	PT Bank UOB Indonesia
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	3,409	8,836	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,284	13,438	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank of China Limited	140	318,439	Bank of China Limited
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	2,052	1,060	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Euro Eropa			European Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,848	35,235	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	3,057	1,292	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1,582	5,786	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Yen Jepang			Japanese Yen
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	91	356	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,204,918	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	34,739	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>37,241,748</u>	<u>23,379,554</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 0,10% - 3,50%.

As at 31 December 2021 and 2020 time deposits bear annual interest rates ranging from 0.10% - 3.50%.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,785,660	16,018,371	Rupiah
Dolar AS	<u>494,086</u>	<u>1,172,665</u>	US Dollar
	2,279,746	17,191,036	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(36,452)</u>	<u>(58,559)</u>	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	2,243,294	17,132,477	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	<u>529,680</u>	<u>149,351</u>	Rupiah
Jumlah	<u>2,772,974</u>	<u>17,281,828</u>	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	16,581	2,628	Not yet overdue
Jatuh tempo 1 – 30 hari	2,064,501	11,562,668	Overdue 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	273,557	5,583,727	Overdue 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	28,017	42,115	Overdue 61 – 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>426,770</u>	<u>149,249</u>	Overdue > 90 days
	2,809,426	17,340,387	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(36,452)</u>	<u>(58,559)</u>	Provision for impairment
	<u>2,772,974</u>	<u>17,281,828</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	58,559	471,621	Beginning balance
Pembalikan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(22,107)</u>	<u>(413,062)</u>	Net reversal of provision during the year
Saldo akhir	<u>36,452</u>	<u>58,559</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Third parties
	1,785,660	16,018,371	Rupiah
	<u>494,086</u>	<u>1,172,665</u>	US Dollar
	2,279,746	17,191,036	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(36,452)</u>	<u>(58,559)</u>	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	2,243,294	17,132,477	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	<u>529,680</u>	<u>149,351</u>	Rupiah
Jumlah	<u>2,772,974</u>	<u>17,281,828</u>	Total

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	16,581	2,628	Not yet overdue
Jatuh tempo 1 – 30 hari	2,064,501	11,562,668	Overdue 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	273,557	5,583,727	Overdue 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	28,017	42,115	Overdue 61 – 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>426,770</u>	<u>149,249</u>	Overdue > 90 days
	2,809,426	17,340,387	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(36,452)</u>	<u>(58,559)</u>	Provision for impairment
	<u>2,772,974</u>	<u>17,281,828</u>	

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	58,559	471,621	Beginning balance
Pembalikan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(22,107)</u>	<u>(413,062)</u>	Net reversal of provision during the year
Saldo akhir	<u>36,452</u>	<u>58,559</u>	Ending balance

Based on the results of the review for impairment of trade receivables at the end of the year, management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 23 for details of balances and transactions with related parties.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi	120,550,232	79,829,068
Bahan pembantu dan suku cadang	54,914,627	49,557,423
Barang setengah jadi	23,552,251	21,873,064
Bahan baku	<u>17,596,661</u>	<u>21,219,408</u>
	216,613,771	172,478,963
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2,655,050)</u>	<u>(1,063,005)</u>
	<u>213,958,721</u>	<u>171,415,958</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	1,063,005	11,420,020
Penyisihan periode berjalan	1,592,045	-
Pemulihan penyisihan	-	(2,133,103)
Penghapusan penyisihan	<u>-</u>	<u>(8,223,912)</u>
Saldo akhir	<u>2,655,050</u>	<u>1,063,005</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$180 juta dan AS\$205 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

6. INVENTORIES

Finished goods
Indirect materials and spareparts
Semi finished goods
Raw materials

Less:
Provision for impairment of
inventories

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the period
Reversal of allowance
Write-off

Ending balance

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

The above recovery of allowance for net realisable value of inventories were recognised in view of the sales of the related finished goods to third parties.

The inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US\$180 million and US\$205 million as of 31 December 2021 and 2020 which management believes is adequate to cover losses which may arise.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan:		
Tagihan pajak penghasilan - 2019	6,675,816	6,730,139
Tagihan pajak penghasilan - 2020	3,107,441	3,107,441
Pajak pertambahan nilai	<u>1,560,663</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>11,343,920</u>	<u>9,837,580</u>
Dikurangi: Bagian lancar Pajak pertambahan nilai	<u>(1,560,663)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>9,783,257</u>	<u>9,837,580</u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income taxes:
Claims for tax refund - 2019
Claims for tax refund - 2020
Value added tax

Less:
Current portion
Value added tax

Total

Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 25	1,158,501	-
Pasal 29	7,283,287	-
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	350,847	222,281
Pajak pertambahan nilai	-	960,829
Jumlah	<u>8,792,635</u>	<u>1,183,110</u>

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kini	14,371,383	-
Tangguhan	3,460,753	1,149,363
Penyesuaian tahun lalu	54,323	1,084,020
Beban pajak penghasilan	<u>17,886,459</u>	<u>2,233,383</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	79,783,319	(6,720,159)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	17,552,330	(1,478,435)
Dampak pajak pada:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,280,742	2,041,594
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(202,832)	1,355,045
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(211,199)	(178,471)
- Penyesuaian tahun lalu	54,323	1,084,020
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(586,905)	(590,370)
Beban pajak penghasilan	<u>17,886,459</u>	<u>2,233,383</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	79,783,319	(6,720,159)
Koreksi fiskal:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,824,402	4,287,523
- Penghasilan pajak final	(959,995)	(811,232)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(2,667,750)	(2,683,500)
Laba/(rugi) kena pajak Perseroan	81,979,976	(5,927,368)
Estimasi rugi fiskal:		
2019	(10,728,154)	(11,571,985)
2020	(5,927,368)	(5,927,368)
Laba/(rugi) fiskal Perseroan	(16,655,522)	(17,499,353)
Beban pajak penghasilan kini	14,371,383	-

7. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Income taxes:
Article 25
Article 29
Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Value added tax
Total

c. Income tax expense

Current
Deferred
Prior year adjustment
Income tax expense

The reconciliations between profit/(loss) before income tax and taxable income of the Company are as follows:

Profit/(loss) before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of:
Non deductible expenses -
Adjustment due to changes in -
tax rates
Income subject to final tax -
Prior year adjustment -
Income tax facility on investment -
Income tax expense

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Profit/(loss) before income tax
Fiscal correction:
Non deductible expenses -
Income subject to final tax -
Income tax facility on investment -
Fiscal income/(loss) of the Company
Estimated fiscal losses:
2019
2020
Fiscal gain/(loss) of the Company
Current income tax expense

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka Perseroan	(7,088,096)	(3,107,441)
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>7,283,287</u>	<u>(3,107,441)</u>

d. Aset pajak tangguhan

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Akrual dan provisi	246,743	345,387	-	-	592,130	Accruals and provisions
Aset tetap	(3,021,160)	501,507	(302,116)	-	(2,821,769)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	3,849,858	(3,849,858)	-	-	-	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	5,049,477	(660,621)	504,948	(278,988)	4,614,816	Employee benefits liabilities
Jumlah	<u>6,124,918</u>	<u>(3,663,585)</u>	<u>202,832</u>	<u>(278,988)</u>	<u>2,385,177</u>	Total

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Akrual dan provisi	2,972,910	(2,369,417)	(356,750)	-	246,743	Accruals and provisions
Aset tetap	(4,119,056)	274,084	823,812	-	(3,021,160)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2,892,999	1,304,019	(347,160)	-	3,849,858	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	7,374,729	996,996	(1,474,947)	(1,847,301)	5,049,477	Employee benefits liabilities
Jumlah	<u>9,121,582</u>	<u>205,682</u>	<u>(1,355,045)</u>	<u>(1,847,301)</u>	<u>6,124,918</u>	Total

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Kantor Pajak sebesar AS\$3,9 juta dari yang dilaporkan sebesar AS\$5 juta, dana pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 21 Mei 2020. Perseroan mencatat selisih nilai sebesar AS\$1,1 juta sebagai penyesuaian pajak tahun lalu.

Tahun fiskal 2019 - Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$18.878.579 dari sebelumnya lebih bayar AS\$6.730.139 yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Penghasilan Badan. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar AS\$54.323 dan mencatatkan sebagai penyesuaian pajak tahun lalu dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 24 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan atas sebagian hasil dari SKPKB kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Less:
Prepaid tax of the Company

Underpayment/(overpayment) of
corporate income tax

d. Deferred tax assets

e. Tax assessment letters

2018 fiscal year - Corporate income tax

On 6 May 2020, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter from Tax Office amounting US\$3.9 million from the previous reported amount of US\$5 million, the cash has been received on 21 May 2020. The Company recognised the remaining amount of US\$1.1 million as prior year tax adjustment.

2019 fiscal year - Corporate income tax

On 26 April 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from Tax Office related to the corporate income tax of 2019 amounting to US\$18,878,579 from previously overpayment US\$6,730,139 reported in the annual corporate income tax return. The Company accepted a portion of the tax letter amounting to US\$54,323 which was recorded as prior year tax adjustment in the 2021 statement of profit or loss. On 24 May 2021, the Company filed an objection letter for a portion of the SKPKB to the Tax Office. As at the issuance date of this financial report, the Company is still waiting the decision from the Tax Office.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2019 - Pajak lainnya

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas kurang bayar PPN, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp4,04 miliar atau setara dengan AS\$277.394. Perseroan menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi tahun 2021.

Tahun fiskal 2020 - Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan dari Kantor Pajak terkait dengan lebih bayar pajak badan di tahun 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan sedang diaudit oleh Kantor Pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

Pembelian bahan baku scrap

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Bukti Permulaan dari kantor pajak terkait pembelian bahan baku scrap. Selanjutnya, pada tanggal 13 September 2021, Perseroan telah menerima Surat Pemberitahuan Tidak Dilakukan Penyidikan karena Pengungkapan Ketidakbenaran Perbuatan telah Sesuai dengan Keadaan yang Sebenarnya

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada bulan Mei 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

2019 fiscal year - Other taxes

On 26 April 2021, the Company received SKPKB from Tax Office reflecting an underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 26 and income tax article 4(2) amounting to Rp4.04 billion or equivalent to US\$277,394. The Company accepted the tax assessment letter and recorded it as expenses in the 2021 statement of profit or loss.

2020 fiscal year - Corporate income tax

On 10 August 2021, the Company received Tax Inspection Letter from the Tax Office regarding overpayment corporate income tax for period 2020. As at the completion date of the financial statements, the Company is being audited by the Tax Office and the results of the audit is still unknown.

Purchase of raw material of scrap

On 13 July 2018, the Company received Tax Inspection Letter from tax office regarding the purchase of raw material of scrap. Then, On 13 September 2021, the Company received notification letter no investigation as untruthful act reveal has been accordance with actual condition.

f. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") which has been legalized into Law No. 2 Year 2020 on May 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which in additional to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some changes in tax regulations are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year and onwards
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	-	(7,775)	53,929,071	Land
Bangunan dan fasilitasnya	121,805,131	-	-	-	15,183	121,820,314	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	836,058,675	-	11,915,242	(5,627,719)	30,221,098	872,567,296	Machinery and equipment
Kendaraan	663,741	-	-	(53,722)	-	610,019	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	6,044,957	-	191,587	-	-	6,236,544	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	251,070,495	-	29,160,146	-	(30,228,506)	250,002,135	Construction in progress
Jumlah	1,269,579,845	-	41,266,975	(5,681,441)	-	1,305,165,379	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	65,878,943	-	-	(1,178,587)	-	64,700,356	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,335,458,788	-	41,266,975	(6,860,028)	-	1,369,865,735	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(45,926,483)	-	(3,431,683)	-	-	(49,358,166)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(524,849,717)	-	(36,603,794)	644,389	-	(560,809,122)	Machinery and equipment
Kendaraan	(605,587)	-	(20,263)	36,710	-	(589,140)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(5,550,299)	-	(289,370)	-	-	(5,839,669)	Furniture and fixtures
Jumlah	(576,932,086)	-	(40,345,110)	681,099	-	(616,596,097)	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(1,714,853)	-	(1,689,204)	-	-	(3,404,057)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(578,646,939)	-	(42,034,314)	681,099	-	(620,000,154)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	756,811,849	-	-	-	-	749,865,581	Net book value
2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	-	-	53,936,846	Land
Bangunan dan fasilitasnya	129,211,748	-	54,554	-	(7,461,171)	121,805,131	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	799,192,992	-	6,074,106	-	30,791,577	836,058,675	Machinery and equipment
Kendaraan	686,972	-	-	(23,231)	-	663,741	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,933,879	-	101,876	-	9,202	6,044,957	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	227,002,011	-	57,601,841	(180,828)	(33,352,529)	251,070,495	Construction in progress
Jumlah	1,215,964,448	-	63,832,377	(204,059)	(10,012,921)	1,269,579,845	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	-	69,231,093	-	(3,352,150)	-	65,878,943	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,215,964,448	69,231,093	63,832,377	(3,556,209)	(10,012,921)	1,335,458,788	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(42,779,254)	-	(3,703,502)	-	556,273	(45,926,483)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(490,244,300)	-	(34,605,417)	-	-	(524,849,717)	Machinery and equipment
Kendaraan	(505,849)	-	(117,932)	18,194	-	(605,587)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(5,261,522)	-	(288,777)	-	-	(5,550,299)	Furniture and fixtures
Jumlah	(538,790,925)	-	(38,715,628)	18,194	556,273	(576,932,086)	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	-	-	(1,714,853)	-	-	(1,714,853)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(538,790,925)	-	(40,430,481)	18,194	556,273	(578,646,939)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	677,173,523	-	-	-	-	756,811,849	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	36,318,766	38,224,022	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	5,681,670	2,145,081	General and administrative expenses
Beban penjualan	33,878	61,378	Selling expenses
	42,034,314	40,430,481	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Blast Furnace*, *Light Section Mill* dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan presentase penyelesaian antara 1% - 98% (31 Desember 2020: 1% - 99%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama tahun 2021 adalah sebesar AS\$2.341.469 dengan tingkat kapitalisasi antara 5,09% - 9,36% (31 Desember 2020: AS\$1.886.559 dengan tingkat kapitalisasi antara 0,75% - 5,30%).

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga jual	15,625	5,761	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(17,012)</u>	<u>(5,037)</u>	Net book value
	<u>(1,387)</u>	<u>724</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku bersih atas pelepasan aset tetap yang dijadikan scrap adalah sebesar AS\$4.983.330 (31 Desember 2020: nihil). Dari pelepasan aset tersebut, scrap yang dihasilkan adalah sebesar AS\$4.023.377 (31 Desember 2020: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$107.704.926 (31 Desember 2020: AS\$101.568.373).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap (tidak termasuk tanah dan perabot dan peralatan kantor) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$817.893.426 (31 Desember 2020: AS\$755.607.044 dan Rp696 miliar (setara dengan AS\$48.480.174)). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2050 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 14.

8. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consist of *Blast Furnace*, *Light Section Mill* and others are estimated to be completed in 2022 with percentage of completion between 1% - 98% (31 December 2020: 1% - 99%).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during 2021 amounted to US\$2,341,469 with capitalization rate between 5.09% - 9.36% (31 December 2020: US\$1,886,559 with capitalisation rate between 0.75% - 5.30%).

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga jual	15,625	5,761	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(17,012)</u>	<u>(5,037)</u>	Net book value
	<u>(1,387)</u>	<u>724</u>	

As of 31 December 2021, the net book value of fixed assets disposal processed into scrap amounting US\$4,983,330 (31 December 2020: nil). From the disposed asset, the resulting scrap amounted US\$4,023,377 (31 December 2020: nil).

As of 31 December 2021, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$107,704,926 (31 December 2020: US\$101,568,373).

As of 31 December 2021, the fixed assets (excluding land and furniture and fixtures) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$817,893,426 (31 December 2020: US\$755,607,044 and Rp 696 billion (equivalent to US\$48,480,174)). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company has land under the Right to Build on Land (*Hak Guna Bangunan*) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2050 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Fixed assets are used as collateral for long-term loans as disclosed in the Note 14.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Cash collateral credit</i> Rupiah/Rupiah	200,000,000,000	14,016,394	Desember 2022
PT Bank Mayapada <i>Back to back loan</i> Rupiah/Rupiah	78,506,864,305	5,501,916	Beberapa cicilan/several installment (2022)
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("LC")</i> Rupiah/Rupiah	38,600,000,000	2,705,164	Beberapa cicilan/several installment (2022)
Jumlah/Total		22,223,474	

10. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to bank loan as at 31 December 2021 as follows:

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total Fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Cash collateral credit</i>	IDR 200,000,000,000	Deposito berjangka pihak berelasi/related party time deposit
PT Bank Mayapada <i>Back to back loan</i>	IDR 80,000,000,000	Deposito berjangka pihak berelasi/related party time deposit
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("LC")</i>	USD 4,300,000	Deposito berjangka

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2021 as follows:

Pada tahun 2021, pinjaman jangka pendek diatas dikenakan bunga sebesar antara 3,75% - 8,70% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

In 2021, the above short-term loans were subject to interest at rates at between 3.75% - 8.70% for loan under Rupiah Currency.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial covenant.

Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

11. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	60,824,339	89,264,339	Third parties
Pihak berelasi	5,792	124,003	Related parties
Jumlah	60,830,131	89,388,342	Total

11. TRADE PAYABLES

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	30,224,944	44,267,866	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28,989,836	27,931,341	United States Dollar
Yuan Cina	804,739	6,471,263	Chinese Yuan
Euro Eropa	551,760	10,522,947	European Euro
Yen Jepang	155,744	77,208	Japanese Yen
Dolar Singapura	103,108	117,717	Singaporean Dollar
Jumlah	60,830,131	89,388,342	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat aset Perseroan yang dijaminkan atas utang usaha.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

11. TRADE PAYABLES (continued)

There were no Company's assets pledged as collateral for trade payables.

Refer to Note 23 for details of balances and transactions with related parties.

12. AKRUAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utilitas	5,458,821	3,083,838	Utilities
Sewa	2,233,903	2,136,595	Rental
Jasa profesional	310,261	297,039	Professional fees
Bunga	262,269	469,382	Interest
Lain-lain	2,563,891	162,796	Others
Jumlah	<u>10,829,145</u>	<u>6,149,650</u>	Total

13. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	19,509,640	20,286,544	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	16,667,403	20,425,122	AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany
Dolar Amerika Serikat	-	3,054,354	United States Dollar
Euro Eropa	-	-	European Euro
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	9,837,335	12,275,636	Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany
Euro Eropa	6,437,993	7,779,093	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Bank of China Ltd., Cina	9,714,286	13,600,000	Bank of China Ltd., China
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
PT Bank Resona Perdania Rupiah	187,723	303,849	PT Bank Resona Perdania Rupiah
Jumlah	<u>62,354,380</u>	<u>77,724,598</u>	Total

Terdiri dari:

Consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian jangka pendek	20,637,212	13,996,902	Current portion
Bagian jangka panjang	41,717,168	63,727,696	Non-current portion
Jumlah	<u>62,354,380</u>	<u>77,724,598</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	278,383,147,061
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	-
Euro Eropa	1,668,964
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	8,704,060
Dolar Amerika Serikat	-
Bank of China Ltd., Cina Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Resona Perdania Rupiah	2,678,620,731
Jumlah	

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/Total facility</u>
PT Bank Central Asia Tbk	EUR 21,250,000
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 40,582,883 USD 5,709,958
Bank of China Ltd., Cina	USD 27,200,000
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211 USD 1,920,000 CHF 2,856,000
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000

Pada tahun 2021, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 2,71% - 3,93% dan LIBOR+2,4% - LIBOR+3,5% untuk pinjaman dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, 3,93% - 9,5% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 8,25% dan COLF+2,5% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum dan pembelian aset tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan

Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Pada Januari 2022, Perseroan menerima surat notifikasi dari Bank of China terkait adanya kewajiban non keuangan yang belum dipenuhi dari fasilitas pinjaman yang diterima Perseroan. Perseroan telah mengirimkan surat permintaan pembebasan atas kewajiban non keuangan yang belum dipenuhi dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih menunggu balasan dari bank terkait.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

Other information relating to bank loan as at 31 December 2021 as follows:

<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
19,509,640	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2026)
14,781,138	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
1,886,265	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
9,837,335	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2028)
6,437,993	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2027)
9,714,286	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
<u>187,723</u>	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2023)
<u>62,354,380</u>	Total

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2021 as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Aset tetap/fixed assets
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Aset tetap/fixed assets

In 2021, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 2.71% - 3.93% and LIBOR+2.4% - LIBOR+3.5% for loan under US Dollar Currency, 3.93% - 9.5% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% for loan under Euro currency, 8.25% and COLF+2.5% for loan under Rupiah currency.

The funds received from long-term bank loans are used for working capital, general funding and purchase of fixed assets.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial covenant.

The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

In January 2022, the Company receive notification letter from Bank of China related to unfulfilled non financial covenant from the loan facility received by the Company. The Company have sent waiver letter request for the unfulfilled non financial covenant and as at the issuance date of this financial report, the Company is still waiting the response from the respective bank.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA

	<u>2021</u>
Saldo awal	67,487,208
Penambahan	-
Beban bunga	6,509,534
Pembayaran	(3,363,935)
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	(1,178,587)
Selisih kurs	<u>(764,336)</u>
Saldo akhir	68,689,884
Bagian jangka pendek	<u>(5,718,689)</u>
Bagian jangka panjang	<u>62,971,195</u>

Pada tahun 2021, seluruh sewa Perseroan dilakukan dengan pihak berelasi, PT Gunung Garuda. Sewa pembiayaan menggunakan mata uang Rupiah. Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa merupakan penyesuaian dampak atas konsesi sewa terkait COVID-19 sejumlah AS\$ 1.178.587 (31 Desember 2020: AS\$ 3.352.150) sebagai pengurang liabilitas sewa.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan kerja".

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), dalam laporan aktuariannya tertanggal 7 Maret 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7.10%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	25,247,378
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>	
Biaya jasa kini	1,558,443
Biaya jasa lalu	(4,979,862)
Biaya bunga	<u>1,471,172</u>
Sub-total	(1,950,247)

Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain
Keuntungan aktuarial atas kewajiban
Pembayaran tahun berjalan
Perbedaan translasi atas selisih kurs

	(1,268,126)
	(754,248)
	<u>(298,321)</u>
Saldo akhir	20,976,436
Dikurangi:	
Bagian lancar	<u>(788,470)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>20,187,966</u>

15. LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>	
	-	Beginning balance
	69,231,093	Additions
	6,338,360	Interest expense
	(3,823,493)	Payments
	(3,352,150)	Adjustment due to changes in rental rate
	<u>(906,602)</u>	Foreign exchange rate differences
	67,487,208	Ending balance
	<u>(1,000,440)</u>	Current portion
	<u>66,486,768</u>	Non-current portion

In 2021, all leases were entered into with related party, PT Gunung Garuda. The lease arrangements are denominated in Rupiah. Refer to Note 23 for details and transactions with related parties.

Adjustment due to changes in rental rate represent adjustment impact of rent concessions related with COVID-19 amounting to US\$ 1,178,587 (31 December 2020: US\$ 3,352,150) as a deduction to lease liabilities.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee benefits".

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan (previously PT Milliman Indonesia), in its report dated 7 March 2022 using "Projected Unit Credit" method.

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	<u>2020</u>	
	6.90%	Discount rate
	7.00%	Annual salary increase rate
	55 tahun/years	Normal retirement age
	TMI III	Mortality rate
	10% dari TMI III	Disability rate

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2020</u>	
	29,498,916	Beginning balance
		Changes recognised in profit or loss
	3,406,286	Current service cost
	-	Past service cost
	<u>2,189,370</u>	Interest cost
	5,595,656	Sub-total
		Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income
	(9,236,508)	Actuarial gain of obligation
	(357,566)	Payments for current year
	<u>(253,120)</u>	Foreign currency translation difference
	25,247,378	Ending balance
		Less:
	<u>(707,968)</u>	Current portion
	<u>24,539,410</u>	Long-term employee benefits liabilities

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 1,859,398	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,148,179	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,535,839	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,177,803	Salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti adalah 10,6 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10.6 years.

17. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.37	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17.09	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.71	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.87	59,645,626	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9.70	41,644,748	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8.06	49,001,651	Suliana Taniwan
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7.60	46,994,764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.60	46,994,764	Fihahati Taniwan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.00	1,291	Djamaluddin Tanoto
Jumlah	12,111,376,157	100.00	573,244,954	Total

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>		
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	<i>Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control</i>	
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)		<i>Divestment of investment</i>
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112		<i>Premium on shares issued in initial public offering</i>
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026		<i>Conversion of mandatory convertible bond</i>
Biaya emisi saham	<u>(265,368)</u>	<u>(265,368)</u>		<i>Share issuance cost</i>
Saldo akhir	<u>66,732,174</u>	<u>66,732,174</u>		Ending balance

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET SALES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Baja lembaran dan turunannya	532,043,265	393,129,220	<i>Steel sheet and its downstream</i>
Baja batangan dan turunannya	<u>189,763,354</u>	<u>219,876,996</u>	<i>Steel bar and its downstream</i>
Jumlah	<u>721,806,619</u>	<u>613,006,216</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the years ended 31 December 2021 and 2020, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total net sales:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Harapan Jaya Tunggal	67.74%	-	<i>PT Harapan Jaya Tunggal</i>
PT Agung Daya Persada	10.30%	-	<i>PT Agung Daya Persada</i>
PT Intisumber Bajasakti	2.36%	15.53%	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSE BY NATURE

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan	616,990,393	578,526,114	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	21,881,463	20,173,219	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	<u>6,712,310</u>	<u>10,521,316</u>	<i>Selling expenses</i>
Jumlah	<u>645,584,166</u>	<u>609,220,649</u>	Total

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
Awal tahun	43,092,472	73,424,876	<i>Balance at the beginning of year</i>
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	338,882,046	251,773,736	<i>Purchases of raw materials and semi finished goods</i>
Akhir tahun	<u>(41,148,912)</u>	<u>(43,092,472)</u>	<i>Balance at the end of year</i>
Sub jumlah	340,825,606	282,106,140	<i>Sub-total</i>
Upah langsung	17,964,191	22,470,777	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	<u>139,318,229</u>	<u>125,698,600</u>	<i>Factory overhead</i>
Jumlah biaya manufaktur	<u>498,108,026</u>	<u>430,275,517</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	79,829,068	144,574,627	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	158,011,486	93,862,053	<i>Purchases of finished goods</i>
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan	1,592,045	(10,357,015)	<i>Provision/(reversal) for impairment of inventories</i>
Akhir tahun	<u>(120,550,232)</u>	<u>(79,829,068)</u>	<i>Balance at ending of the year</i>
Jumlah	<u>616,990,393</u>	<u>578,526,114</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku	459,707,973	430,356,736
Utilitas	55,779,088	53,370,798
Depresiasi	42,395,893	40,430,481
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29,787,209	36,590,924
Bahan baku pembantu	35,907,579	21,309,632
Jasa servis pihak ketiga	6,062,400	4,391,136
Perbaikan dan pemeliharaan	5,099,473	6,858,344
Ongkos angkut	3,526,348	7,097,476
Jasa profesional	1,805,935	2,762,160
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>5,512,268</u>	<u>6,052,962</u>
Jumlah	<u>645,584,166</u>	<u>609,220,649</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Adi Persona Persada	21.49%	-
PT Hanwa Indonesia	11.02%	9.09%
Hanwa Singapore PTE LTD	10.77%	1.40%

20. EXPENSE BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Raw materials
Utilities
Depreciation
Salaries and employee benefits
Indirect materials
Third party services
Repair and maintenance
Freight
Professional fees
Others (each below US\$1,000,000)
Total

For the years ended 31 December 2021 and 2020, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total sales:

PT Adi Persona Persada
PT Hanwa Indonesia
Hanwa Singapore PTE LTD

21. BIAYA KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas sewa	6,509,534	6,338,360
Beban bunga	<u>1,471,712</u>	<u>4,295,451</u>
Jumlah	<u>7,981,246</u>	<u>10,633,811</u>

21. FINANCE COSTS

Lease liabilities
Interest expense

Total

22. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

22. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Labanya/(rugi) tahun berjalan	61,896,860	(8,953,542)
Jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>12,111,376,157</u>	<u>12,111,376,157</u>
Labanya/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS)	<u>0.0051</u>	<u>(0.0007)</u>

Income/(loss) for the year
Number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full US Dollar)

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan transaksi

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<i>Entitas dalam pengendalian bersama/ Entities under common control</i>
PT Gunung Garuda
PT Gunung Baja Konstruksi
Personil manajemen kunci/Key management personnel
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset		
Piutang usaha		
PT Gunung Baja Konstruksi	529,680	149,351
Aset tetap		
PT Gunung Garuda	<u>61,296,299</u>	<u>64,164,090</u>
	<u>61,825,979</u>	<u>64,313,441</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5,79%</u>	<u>6,23%</u>
Liabilitas		
Utang usaha		
PT Gunung Baja Konstruksi	5,792	124,003
Uang muka pelanggan		
PT Gunung Baja Konstruksi	-	6,128
Akrual		
PT Gunung Garuda	2,233,903	2,136,595
Liabilitas sewa		
PT Gunung Garuda	<u>68,689,884</u>	<u>67,487,208</u>
	<u>70,929,579</u>	<u>69,753,934</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>22,50%</u>	<u>20,37%</u>

23. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in material transactions with related parties as follows:

a. Nature of relationship and transactions

<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Biaya keuangan/Interest expense
Beban sewa/Rent expense
Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan <i>/Corporate guarantee for the Company bank loan</i>
Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw <i>material and finished goods</i>
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Beban jasa galvanisasi/Galvanize service expense
Pendapatan sewa/Rent income
Imbalan kerja/Employee benefits

b. Balances and transactions with related parties

<u>Assets</u>
Trade receivables
PT Gunung Baja Konstruksi
Fixed assets
PT Gunung Garuda
Percentage of total assets
Liabilities
Trade payables
PT Gunung Baja Konstruksi
Advances from customers
PT Gunung Baja Konstruksi
Accruals
PT Gunung Garuda
Lease liabilities
PT Gunung Garuda
Percentage of total liabilities

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laporan laba rugi		
Penjualan bersih PT Gunung Baja Konstruksi	<u>114,657</u>	<u>903,704</u>
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>0.02%</u>	<u>0.15%</u>
Pembelian barang PT Gunung Baja Konstruksi	25,755	124,890
Beban jasa galvanisasi PT Gunung Baja Konstruksi	<u>245,850</u>	<u>257,098</u>
	<u>271,605</u>	<u>381,988</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>0.04%</u>	<u>0.07%</u>
Pendapatan sewa PT Gunung Baja Konstruksi	<u>497,184</u>	<u>572,089</u>
Persentase terhadap jumlah laba operasi	<u>0.56%</u>	<u>-1.86%</u>
Liabilitas sewa PT Gunung Garuda	<u>6,509,534</u>	<u>6,338,360</u>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>81.56%</u>	<u>59.61%</u>

c. Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>872,416</u>	<u>561,615</u>

24. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan Perseroan.

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	Profit or loss
	<i>Net sales</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Percentage of net sales</i>
	<i>Purchase of goods</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Galvanize service expense</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Percentage of total cost of goods sold</i>
	<i>Rental income</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Percentage of total operating profit</i>
	<i>Lease liabilities</i>
	<i>PT Gunung Garuda</i>
	<i>Percentage of total finance costs</i>

c. Key management compensation

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

24. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's financial statements.

Operating segments based on types of products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021				31 December 2021
Penjualan bersih	532,043,265	189,763,354	721,806,619	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(464,621,745)</u>	<u>(152,368,648)</u>	<u>(616,990,393)</u>	Cost of goods sold
Hasil segmen	67,421,520	37,394,706	104,816,226	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			<u>(17,452,789)</u>	Unallocated operating expenses
Laba operasi			87,363,437	Operating profit
Biaya keuangan			(7,981,246)	Finance costs
Penghasilan keuangan			<u>401,128</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan			79,783,319	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(17,886,459)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>61,896,860</u>	Income for the year
<hr/>				
31 Desember 2021				31 December 2021
Penyusutan			42,395,893	Depreciation
Pengeluaran modal			41,266,975	Capital expenditure
<hr/>				
Per 31 Desember 2021				As at 31 December 2021
Aset segmen			<u>1,068,331,723</u>	Segment assets
Liabilitas segmen			<u>315,266,974</u>	Segment liabilities
<hr/>				
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Penjualan bersih	393,129,220	219,876,996	613,006,216	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(398,602,356)</u>	<u>(179,923,758)</u>	<u>(578,526,114)</u>	Cost of goods sold
Hasil segmen	(5,473,136)	39,953,238	34,480,102	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			<u>(30,782,704)</u>	Unallocated operating expenses
Laba operasi			3,697,398	Operating profit
Biaya keuangan			(10,633,811)	Finance costs
Penghasilan keuangan			<u>216,254</u>	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(6,720,159)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(2,233,383)</u>	Income tax expense
Rugi tahun berjalan			<u>(8,953,542)</u>	Loss for the year
<hr/>				
31 Desember 2020				31 December 2020
Pengeluaran modal			63,171,909	Capital expenditure
Penyusutan			40,430,481	Depreciation
<hr/>				
Per 31 Desember 2020				As at 31 December 2020
Aset segmen			<u>1,032,641,969</u>	Segment assets
Liabilitas segmen			<u>342,463,219</u>	Segment liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Perseroan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan proyek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

Perseroan secara aktif memonitor instrumen-instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalkan risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan kembali, renegotiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) / Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax	Key assumptions
31 Desember 2021			31 December 2021
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(47,772)/47,772	Floating interest rate
31 Desember 2020			31 December 2020
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(763,039)/763,039	Floating interest rate

Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and project purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Company has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 26.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) / Increase(decrease)
31 Desember 2021	
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)
31 Desember 2020	
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)

Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$ 37.241.748 (31 Desember 2020: AS\$ 23.379.554)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as at 31 December 2021 and 2020 are presented in Note 26.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

Kenaikan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan/ Increase(decrease) in profit before tax	Key assumptions
	31 December 2021
15,131,172/(15,131,172)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
	31 December 2020
2,458,122/(2,458,122)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

Price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 31 December 2021 was US\$ 37,241,748 (31 December 2020: US\$ 23,379,554)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$ 2.772.974 (31 Desember 2020: AS\$ 17.281.828)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 31 December 2021 was US\$ 2,772,974 (31 December 2020 was US\$ 17,281,828)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan lima tahun/ Within one and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah/ Amount	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As at 31 December 2021
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	-	-	22,223,474	Short-term loans
Utang usaha	60,830,131	-	-	60,830,131	Trade payables
Utang lain-lain	8,580,380	-	-	8,580,380	Other payables
Akrual	10,829,145	-	-	10,829,145	Accruals
					Employee
Liabilitas imbalan kerja	788,470	5,170,879	105,718,409	111,677,758	benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	20,637,212	37,704,115	4,013,053	62,354,380	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,718,689	34,480,342	210,330,086	250,529,117	Lease liabilities
	<u>129,607,501</u>	<u>77,355,336</u>	<u>320,061,548</u>	<u>527,024,385</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2020					As at 31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	-	-	34,022,801	Short-term loans
Utang usaha	89,388,342	-	-	89,388,342	Trade payables
Utang lain-lain	884,033	-	-	884,033	Other payables
Akrual	6,149,650	-	-	6,149,650	Accruals
					Employee
Liabilitas imbalan kerja	707,968	5,263,313	139,843,217	145,814,498	benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	13,996,902	54,144,805	9,582,891	77,724,598	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,785,181	27,904,988	226,728,030	260,418,199	Lease liabilities
	<u>150,934,877</u>	<u>87,313,106</u>	<u>376,154,138</u>	<u>614,402,121</u>	

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	2021					
	1 Januari/ January	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December	
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	(14,119,839)	(28,386)	2,348,898	22,223,474	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	77,724,598	(11,700,231)	(1,321,089)	(2,348,898)	62,354,380	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	111,747,399	(25,820,070)	(1,349,475)	-	84,577,854	Total liabilities from financing activities
	2020					
	1 Januari/ January	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December	
Pinjaman jangka pendek	200,474,826	(180,491,194)	(286,995)	14,326,164	34,022,801	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	75,874,162	2,488,901	(638,465)	-	77,724,598	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	276,348,988	(178,002,293)	(925,460)	14,326,164	111,747,399	Total liabilities from financing activities

Kolom "Lain-lain" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 merupakan reklasifikasi pinjaman jangka pendek ke pinjaman jangka panjang sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 merupakan pembelian persediaan menggunakan pinjaman jangka pendek.

The "Others" column for the year ended 31 December 2021 represent reclassification of short-term loans to long-term loans meanwhile for the year ended 31 December 2020 represent purchase of inventory using short-term loan.

Pengukuran nilai wajar

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD").

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Manajemen modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 360% pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah liabilitas	315,266,974	342,463,219	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>753,064,749</u>	<u>690,178,750</u>	Total equity
Jumlah	<u>41.86%</u>	<u>49.62%</u>	Total

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
- Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 360% as of 31 December 2021.

As of 31 December 2021, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2021	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	31 December 2021
			ASSETS
ASET			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	IDR/IDR 428,459,950,905 EUR/EUR 9,649 CNY/CNY 47,665 SGD/SGD 2,143 JPY/JPY 10,522	30,027,318 10,905 7,476 1,582 91	
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 25,479,584,570 IDR/IDR 7,558,010,474	1,785,660 529,680	<i>Trade receivables Third parties - Related parties -</i>
Piutang lain-lain	IDR/IDR 1,888,146,087	132,325	<i>Other receivables</i>
Jaminan	IDR/IDR 109,876,062,222	<u>7,700,330</u>	<i>Security deposits</i>
Jumlah		<u>40,195,367</u>	<i>Total</i>
			LIABILITIES
LIABILITAS			<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (317,106,864,305)	(22,223,474)	
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (807,395,251,723) CNY/CNY (5,130,762) EUR/EUR (488,196) JPY/JPY (17,937,812) SGD/SGD (139,670) IDR/IDR (82,646,077)	(30,219,152) (804,739) (551,760) (155,744) (103,108) (5,792)	<i>Trade payables Third parties - Related parties -</i>
- Pihak berelasi			<i>Accruals</i>
Akrual	IDR/IDR (109,767,502,951)	(7,692,723)	
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (281,061,767,793) EUR/EUR (10,373,024)	(19,697,363) (11,723,600)	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	IDR/IDR (980,136,298,245)	<u>(68,689,884)</u>	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah		<u>(161,867,339)</u>	<i>Total</i>
Liabilitas moneter - neto		<u>(121,516,228)</u>	Monetary liability - net

31 Desember 2020	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	31 December 2020
			ASSETS
ASET			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	IDR/IDR 303,945,549,635 CNY/CNY 2,172,614 EUR/EUR 29,730 SGD/SGD 7,668 JPY/JPY 36,827	21,548,773 332,937 36,527 5,786 356	
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 224,367,400,293 IDR/IDR 2,106,593,409	15,906,935 149,351	<i>Trade receivables Third parties - Related parties -</i>
Piutang lain-lain	IDR/IDR 512,815,667	36,357	<i>Other receivables</i>
Jaminan	IDR/IDR 8,613,500,000 EUR/EUR 9,655	610,670 <u>11,863</u>	<i>Security deposits</i>
Jumlah		<u>38,639,555</u>	<i>Total</i>
			LIABILITIES
LIABILITAS			<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (120,115,473,476)	(8,515,804)	
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (577,587,128,130) CNY/CNY (42,228,829) EUR/EUR (8,564,636) SGD/SGD (155,993) JPY/JPY (7,979,850) IDR/IDR (1,749,069,953)	(40,949,091) (6,471,263) (10,522,947) (117,717) (77,208) (124,003)	<i>Trade payables Third parties - Related parties -</i>
- Pihak berelasi			<i>Accruals</i>
Akrual	IDR/IDR (86,740,843,998)	(6,149,650)	
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (290,427,596,217) EUR/EUR (12,477,093)	(20,590,393) (15,329,990)	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	IDR/IDR (951,907,406,276)	<u>(67,487,208)</u>	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah		<u>(176,335,274)</u>	<i>Total</i>
Liabilitas moneter - neto		<u>(137,695,719)</u>	Monetary liability - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"), QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$30.285.715 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: AS\$26.400.000)

Slab Caster

Pada tahun 2012 dan 2013, Perseroan dan SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") menandatangani beberapa perjanjian sehubungan dengan *one strand slab caster* dengan total kontrak senilai EUR14.500.000 dan untuk modernisasi dan perluasan proyek produksi baja dengan total kontrak senilai EUR12.239.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$29.298.432 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: AS\$21.944.157).

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *Slab Caster*.

Cold Rolling Reversing Mill

Pada September 2013, Perseroan dan SMS menandatangani perjanjian untuk membangun sebuah *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill* dengan nilai kontrak sebesar AS\$6.385.800 dan EUR7.598.600 yang terdiri dari AS\$5.811.700 dan EUR7.273.600 untuk *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment* dan AS\$574.100 dan EUR325.000 untuk bantuan teknis. Pada April 2014, terdapat perubahan perjanjian termasuk pembangunan atas *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500* dengan total nilai kontrak sebesar EUR2.900.000 yang terdiri dari EUR2.786.250 untuk *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment* dan EUR113.750 untuk bantuan teknis. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement dated 28 September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"), QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended dated 19 October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US\$30,285,715 as of 31 December 2021 (31 December 2020: AS\$26,400,000).

Slab Caster

In 2012 and 2013, the Company and SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") entered into several contracts in connection with one strand slab caster with total contract of EUR14,500,000 and for modernization and expansion of the steel production with total contract of EUR12,239,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$29,298,432 as of 31 December 2021 (31 December 2020: US\$21,944,157).

In 2017, the Company have complete the construction of the Slab Caster.

Cold Rolling Reversing Mill

In September 2013, the Company and SMS entered into a contract to construct a *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill* with total contract of US\$6,385,800 and EUR7,598,600 which comprised of US\$5,811,700 and EUR7,273,600 for the *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment* and US\$574,100 and EUR325,000 for technical assistance. In April 2014, the agreement was amended to include the construction of *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500* with total contract of EUR2,900,000 which comprised of EUR2,786,250 for *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment* and EUR113,750 for technical assistance. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Cold Rolling Reversing Mill (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$9.001.761 dan EUR1.592.340 (setara dengan AS\$1.976.444) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$7.173.162 dan EUR1.592.340 (setara dengan AS\$1.976.444) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *Cold Rolling Reversing Mill*.

Light Section Mill

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun *Light Section Mill* dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Pada Maret 2019, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak EUR375.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR24.528.250 (setara dengan AS\$28.537.750) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan EUR18.280.350 (setara dengan AS\$21.054.409) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Medium Section Mill

Berdasarkan perjanjian kontrak Juni 2021, Perseroan, SMS Group GmbH dan PT Gunung Baja Konstruksi menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *Medium Section Mill* dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS\$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 (setara dengan AS\$2.283.079) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cold Rolling Reversing Mill (continued)

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$9,001,761 and EUR1,592,340 (equivalent to US\$1,976,444) as of 31 December 2021 and US\$7,173,162 and EUR1,592,340 (equivalent to US\$1,976,444) as of 31 December 2020.

In 2018, the Company have completed the construction of the *Cold Rolling Reversing Mill*.

Light Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a *Light Section Mill* for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

In March 2019, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to additional equipment with total contract amounting to EUR375,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR24,528,250 (equivalent to US\$28,537,750) as of 31 December 2021 and EUR18,280,350 (equivalent to US\$21,054,409) as of 31 December 2020.

Medium Section Mill

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Group GmbH and PT Gunung Baja Konstruksi agreed to engineer, manufacture and deliver for *Medium Section Mill* equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US\$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service. The implementation of this contract is still subject to financing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR1,956,100 (equivalent to US\$2,283,079) as of 31 December 2021 (31 Desember 2020: Nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Slag Grinding Plant

Pada Juli 2014, Perseroan dan Loesche GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan, teknik, dokumentasi teknis dan pengawasan pemasangan dan *commissioning* untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR7.709.600. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada Februari 2015, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.544.653 dan menghapus pengawasan pemasangan dan kebutuhan *commissioning* oleh Loesche GmbH pada perjanjian asli. Perseroan dan PT Loesche Indonesia juga menandatangani perjanjian untuk menyediakan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak EUR256.552.

Pada Desember 2016, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.425.853 terkait adanya perubahan teknis dari peralatan *Hot Gas Generator*.

Perseroan telah membayar sebesar EUR3.270.747 (setara dengan AS\$3.682.048) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan EUR2.659.590 (setara dengan AS\$2.963.635) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada Juli 2021, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *Slag Grinding Plant*.

One Metallurgical Treatment Plant

Pada 28 Oktober 2016, Perseroan dan SMS Group GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *One Metallurgical Treatment Plant* dengan total nilai kontrak EUR4.931.600 yang terdiri dari EUR2.150.000 untuk peralatan dan EUR2.781.600 untuk suku cadang. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR3.931.600 (setara dengan AS\$4.603.306) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *One Metallurgical Treatment Plant*.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Slag Grinding Plant

In July 2014, the Company and Loesche GmbH entered into a contract to supply equipment, engineering, technical documentation and supervision of erection and commissioning for a Slag Grinding Plant for the Company with total contract of EUR7,709,600. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

In February 2015, the contract price was amended to EUR7,544,653 and removed the supervision of erection and commissioning requirement by Loesche GmbH on the original agreement. The Company and PT Loesche Indonesia also entered into a contract to supply supervision services for a Slag Grinding Plant with total contract amounting to EUR256,552.

In December 2016, the contract price was amended to EUR7,425,853 due to technical changes of Hot Gas Generator.

The Company has paid EUR3,270,747 (equivalent to US\$3,682,048) as of 31 December 2021 and EUR2,659,590 (equivalent to US\$2,963,635) as of 31 December 2020.

In July 2021, the Company have completed the construction of the Slag Grinding Plant.

One Metallurgical Treatment Plant

On 28 October 2016, the Company and SMS Group GmbH entered into a contract to supply technological equipment for One Metallurgical Treatment Plant with total contract of EUR4,931,600 which comprise of EUR2,150,000 for the equipment and EUR2,781,600 for the spare parts. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR3,931,600 (equivalent to US\$4,603,306) as of 31 December 2021 and 2020.

In 2017, the Company have completed the construction of the One Metallurgical Treatment Plant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5-Stand SBQ Billet Caster

Pada Juli 2013, Perseroan dan SMS Concast AG menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk 5-Stand SBQ Billet Caster dengan total nilai kontrak EUR5.000.000 yang terdiri dari EUR4.500.000 untuk peralatan dan EUR500.000 untuk jasa.

Pada April 2016, terdapat perubahan perjanjian termasuk provisi atas penambahan suku cadang dengan nilai kontrak EUR1.953.243. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR2.615.412 (setara dengan AS\$2.996.278) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan EUR1.939.478 (setara dengan AS\$2.181.675) sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada bulan Juni 2021, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan 5-Stand SBQ Billet Caster.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, apparatus, instruments, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Group GmbH juga akan memberikan technical assistance untuk erection, instalansi, dan commissioning terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 (setara dengan AS\$411.481) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Peralatan Turbine dan Generator

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test*.

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.485.000 (setara dengan AS\$1.634.306) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5-Stand SBQ Billet Caster

In July 2013, the Company and SMS Concast AG entered into a contract to supply technological equipment for 5-Stand SBQ Billet Caster with total contract of EUR5,000,000 which comprise of EUR4,500,000 for the equipment and EUR500,000 for the services.

In April 2016, the agreement was amended to include the provision of additional spare parts with total contract of EUR1,953,243. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

The Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR2,615,412 (equivalent to US\$2,996,278) as of 30 December 2021 and EUR1,939,478 (equivalent to US\$2,181,675) as of 31 December 2020.

In June 2021, the Company have completed the construction of the 5-Stand SBQ Billet Caster.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement dated 9 March 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Group GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.

The Company has paid EUR350,000 (equivalent to US\$411,481) as of 31 December 2021 and 2020.

Turbine and Generator Equipment

On 22 December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a seller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY10,485,000 (equivalent to US\$1,634,306) as of 31 December 2021 (31 December 2020: Nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Proyek *Electrical Stability dan Power Upgrade*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 Mei 2019 antara Perseroan dengan ABB, ABB menyetujui untuk merancang, membangun dan menguji 1 unit 260 MVA *Power Transformer*, 1 set *Static Var Compensation System* dan peningkatan untuk SVC1, SVC2 dan SVC3. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF7.161.258.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF2.186.531 (setara dengan AS\$2.360.233) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan CHF1.070.236 (setara dengan AS\$1.135.585) sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada 31 Agustus 2021, Perseroan dengan ABB sama-sama sepakat untuk membatalkan kontrak perjanjian ini dan pada September 2021 Perseroan telah menerima pengembalian dana.

Peralatan *BFG Boiler*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd (“Hangzhou”), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY11.945.340 (setara dengan AS\$1.739.291) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Electrical Stability and Power Upgrade Project

Based on contract agreement dated 20 May 2019 between the Company and ABB, ABB agreed to design, manufacture and factory testing 1 unit of 260 MVA *Power Transformer*, 1 set of *Static Var Compensation System* and upgrade of SVC1, SVC2 and SVC3. The contract price is amounting to CHF7,161,258.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid the contract fee amounting to CHF2,186,531 (equivalent to US\$2,360,233) as of 31 December 2021 and CHF1,070,236 (equivalent to US\$1,135,585) as of 31 December 2020.

On 31 August 2021, the Company and ABB mutually agreed to terminate the agreement and on September 2021 the Company has received the refund.

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated 15 September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd (“Hangzhou”), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for *BFG Boiler equipment* and supervise the equipment installation. The contract price for *BFG boiler unit #1* is CNY12,739,000 and for *BFG boiler unit #2* is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the *BFG boiler unit #1 and #2* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. On 26 December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of *BFG Boiler equipment*. Both parties agreed to change the contract price and payment terms. The revised contract price for the *BFG boiler unit #1* is CNY13,732,600 and for the *BFG boiler unit #2* is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the *BFG boiler unit #1 and #2* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY11,945,340 (equivalent to US\$1,739,291) as of 31 December 2021 and 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)
Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Lihat Catatan 23 - Informasi Mengenai Pihak Berelasi untuk jumlah beban pada periode pelaporan.

Fasilitas kredit

Perseroan memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah EUR861.385 (setara dengan AS\$973.538).

Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Oktober 2019 antara Perseroan dengan B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"), B&C akan menyediakan jasa operasional dan manajemen sehubungan dengan kegiatan produksi, keuangan, pembelian dan penjualan Perseroan. Kompensasi tetap dengan nominal tertentu akan dibayarkan secara berkala setiap bulan dengan masa kontrak berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan masa percobaan dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Selain kompensasi tetap tersebut, Perseroan juga wajib membayarkan kompensasi tambahan kepada B&C jika Perseroan mencapai laba setelah pajak sesuai dengan target nominal tertentu yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada Juli 2020, dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan B&C tidak dapat secara optimal memberikan jasanya, kedua belah pihak setuju untuk menangguhkan sementara kontrak perjanjian. Selanjutnya, dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, perjanjian sedang dalam proses terminasi.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada biaya manajemen yang dibayarkan oleh Perseroan sehubungan dengan kontrak di atas (31 Desember 2020: AS\$427.500), yang dicatat pada akun "Jasa profesional" sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058. Refer to Note 23 - Related Party Information for total cost as of the reporting period.

Credit facilities

The Company have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit. The Company had available unused credit facilities as at 31 Desember 2021 amounting to EUR861,385 (equivalent to US\$973,538).

Operation and Management Service Contract

Based on the contract agreement in October 2019 between the Company and B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"), B&C to provide operation and management service regarding the production, finance, procurement and sales activities of the Company. Certain amount of fixed compensation will be paid regularly every month with the contract period apply from 1 January 2020 until 31 December 2025, with trial period from 1 November 2019 until 31 December 2019. Other than fixed amount compensation, the Company are required to pay additional compensation to B&C if the Company achieve profit after tax with certain target amount as determined within the agreement.

In July 2020, due to the COVID-19 pandemic condition that prevents B&C from performing their service optimally, both parties agree to temporarily suspend the contract agreement. Furthermore, due to the continuing COVID-19 pandemic condition, the agreement is in termination process.

For the period ended 31 Desember 2021, no payment of management fee was made by the Company in relation to such contract above (31 Desember 2020: US\$427,500), which was recorded on "Professional fees" as part of general and administrative expenses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

29. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	7,462,639	660,467
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	3,758,503	-
Kapitalisasi bunga	<u>2,341,469</u>	<u>1,886,559</u>
Jumlah	<u>13,562,611</u>	<u>2,547,026</u>

28. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On 31 December 2021 and 2020, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

29. NON-CASH TRANSACTION

<i>Reclassification advance for purchase fixed assets to fixed assets</i>
<i>Reclassification inventories to fixed assets</i>
<i>Capitalized borrowing cost</i>
Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) sementara

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 25 Januari 2021, Pengadilan mengabulkan permohonan PKPU Sementara oleh PT Naga Bestindo Utama terhadap Perseroan dengan jumlah utang yang diklaim sebesar Rp1,9 miliar.

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 22 Maret 2021, PKPU Sementara telah dinyatakan dicabut dan resmi berakhir secara hukum, sehingga Perseroan dapat kembali menjalankan aktivitas Perseroan secara normal. Pada tanggal 29 Maret 2021, Perseroan telah menerima salinan putusan pencabutan PKPU dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Dampak Pandemi COVID-19

Sejak awal 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar di berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Perseroan sampai titik tertentu. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar dan lain-lain.

Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

30. SIGNIFICANT EVENT

Decision of temporary Suspension of Debt Payment (“PKPU”)

Based on the Decision of the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on 25 January 2021, the Court granted Temporary PKPU from PT Naga Bestindo Utama against the Company with total debt claimed Rp1.9 billion.

Based on the Decision of the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on 22 March 2021, Temporary PKPU has been declared as revoked and officially ended legally, therefore the Company able to return to carrying out its normal activities. On 29 March 2021, the Company has received the copy of decision letter from the Commercial Court of Central Jakarta District.

Effect Of COVID-19 Pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Company's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, etc.

The Company does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.